



Institut Informatika & Bisnis

DARMAJAYA

Yayasan Alfian Husin

NIRMANA TRIMATRA

Desiana Muryasari, S.Pd, M.Pd

Program Studi Desain Komunikasi Visual

Nirmana Trimatra

Apa bedanya dengan Dwimatra ??

Seni rupa dwimatra/dua dimensi adalah seni rupa yg memiliki ukuran panjang dan lebar, sedangkan seni rupa trimatra/tiga dimensi adalah seni rupa yang memiliki ukuran panjang, lebar, dan tinggi.

Apa tujuannya ???

Tujuan mempelajari nirmana trimatra adalah untuk melatih kepekaan estetis dan kemampuan kreatif. Terkadang untuk membuat nirmana trimatra, dimulai dari pembuatan objek dwimatra yang kemudian ditransformasikan ke dalam objek tiga dimensi.

Prinsip Nirmana Trimatra

Prinsip seni dimaknai sebagai kaidah yang digunakan untuk menata elemen-elemen material rupa, agar terwujud kualitas karya yang estetis. Adapun beberapa kaidah tersebut, di antaranya adalah kesatuan, variasi, ritme, keseimbangan, harmoni, proporsi, kontras, dan pusat perhatian.

Kesatuan

Kesatuan adalah pertautan bagian-bagian dalam sebuah karya seni rupa. Kesatuan merupakan prinsip yang utama dimana unsur-unsur seni rupa saling menunjang satu sama lain dalam membentuk komposisi yang bagus dan serasi. Dalam menyusun satu kesatuan setiap unsur tidak harus sama dan seragam, tetapi unsur-unsur dapat berbeda atau bervariasi sehingga menjadi susunan yang memiliki kesatuan.

Keselaran

Keselaran adalah hubungan kedekatan unsur-unsur yang berbeda baik bentuk maupun warna untuk menciptakan keselaran.

Kontras (perbedaan)

Merupakan kesan yang diperoleh karena adanya dua unsur yang berlawanan. Perbedaan yang mencolok pada warna, bentuk, dan ukuran akan memberikan kesan yang tidak monoton.

Irama (Rhyme)

Irama adalah pengulangan satu atau beberapa unsur secara teratur dan terus-menerus. Susunan atau perulangan dari unsur-unsur rupa yang diatur, berupa susunan garis, susunan bentuk atau susunan variasi warna. Perulangan unsur yang bentuk dan peletakannya sama akan terasa statis, sedangkan susunan yang diletakkan bervariasi pada ukuran, warna, tekstur, dan jarak akan mendapatkan susunan dengan irama yang harmonis.

Irama Teratur



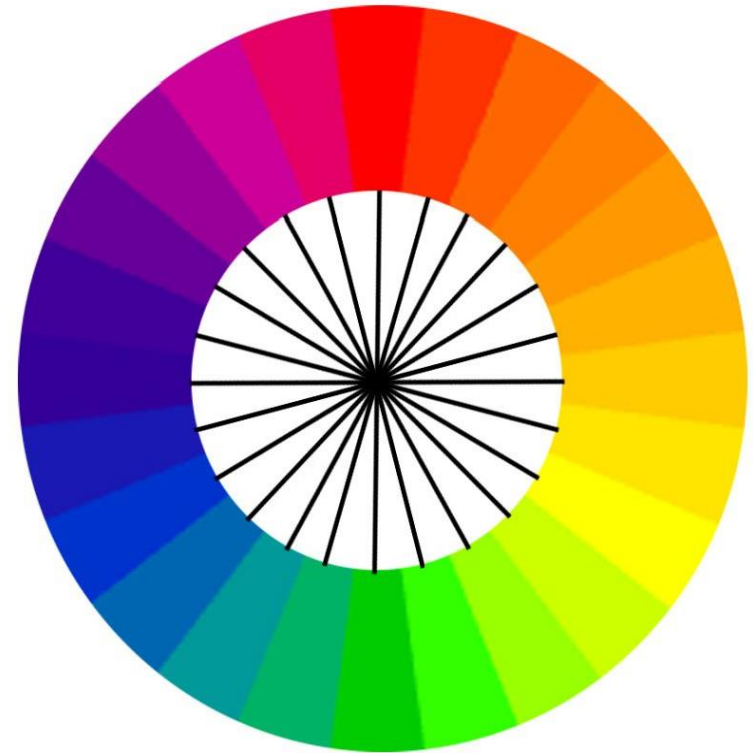
Irama Mengalir



Irama Progresif



Gradasi adalah penyusunan warna berdasarkan tingkat perpaduan berbagai warna secara berangsur-angsur.



Proporsi

Proporsi artinya perbandingan ukuran keserasian antara satu bagian dengan bagian yang lainnya dalam suatu benda atau susunan karya seni (komposisi). Untuk mendapatkan proporsi yang baik, kita harus selalu membandingkan ukuran keserasian dari benda atau susunan karya seni tersebut. Misalnya, membandingkan ukuran tubuh dengan kepala, ukuran kursi dengan meja, ukuran objek dengan ukuran latar, dan kesesuaian ukuran objek dengan objek lainnya. Karya seni yang tidak proporsional tampak tidak menarik dan kelihatan janggal, oleh karena itu dalam penciptaannya harus dibuat sesuai dengan proporsi yang sebenarnya.

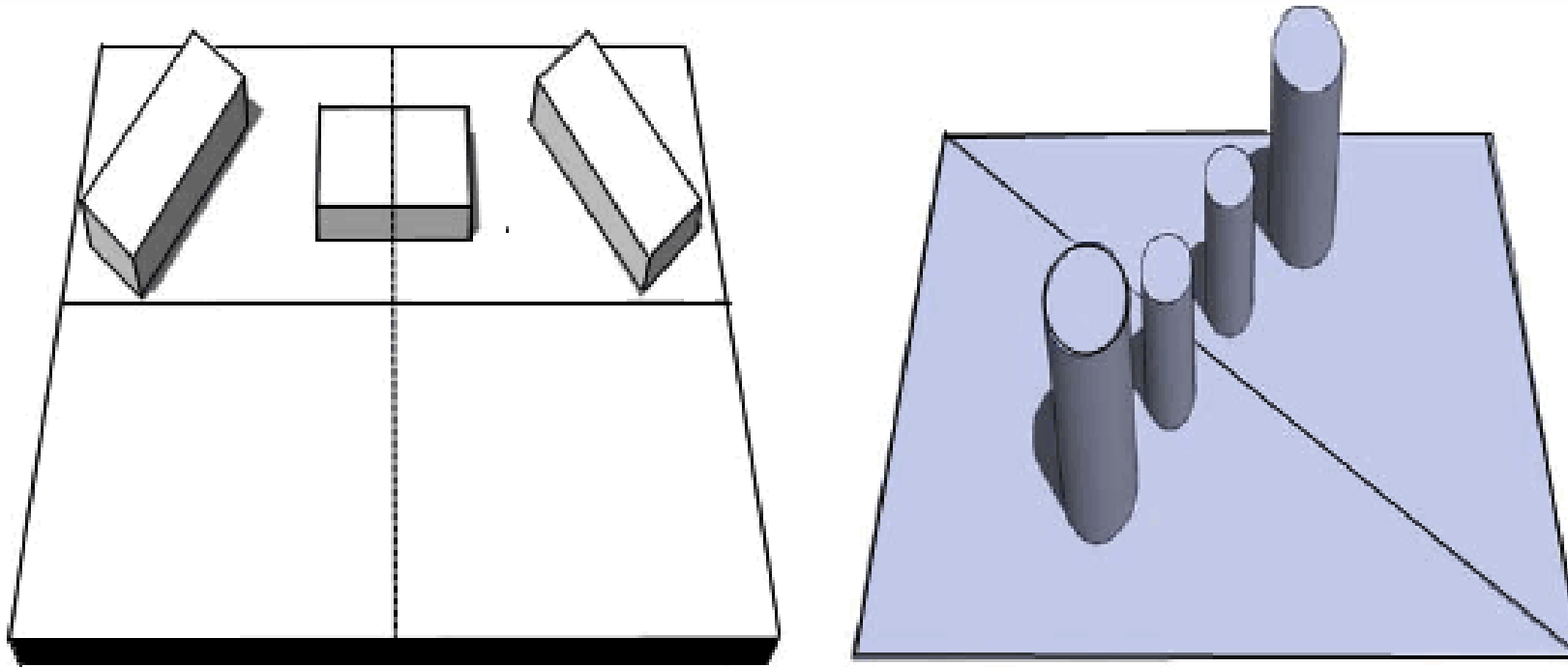
Keserasian

Keserasian merupakan prinsip yang digunakan untuk menyatukan unsur-unsur rupa walaupun berasal dari berbagai bentuk yang berbeda. Tujuan keserasian adalah menciptakan keselarasan dan keharmonisan dari unsur-unsur yang berbeda.

Keseimbangan

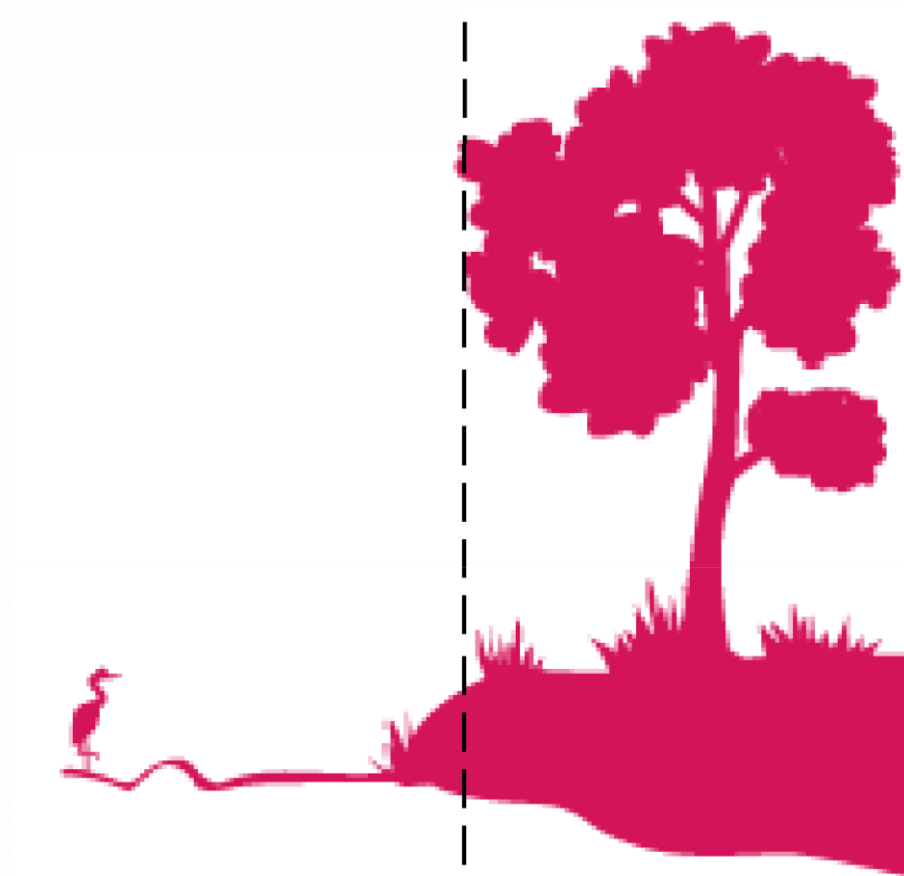
Keseimbangan adalah kesan yang di dapat dari suatu susunan yang diatur sedemikian rupa sehingga terdapat daya tarik yang sama pada tiap-tiap sisi susunan.

Keseimbangan simetris



Komposisi Simetris

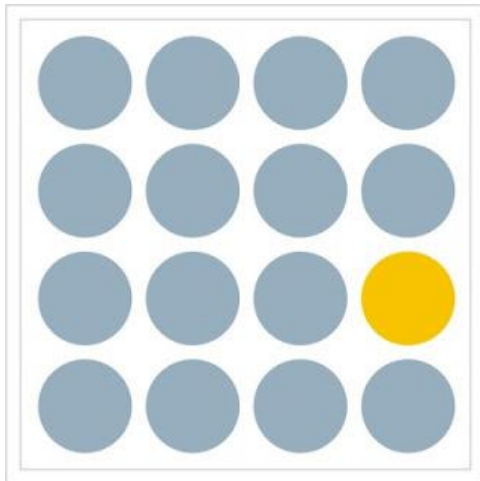
Keseimbangan tak simetris



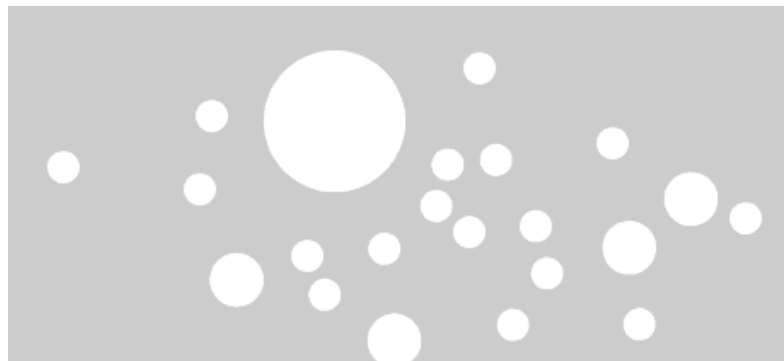
Penekanan Aksentuasi

Penekanan adalah unsur yang sangat menonjol atau berbeda dengan unsur-unsur yang ada di sekitarnya.

Penekanan dari Segi Warna



Penekanan dari Segi Ukuran



Penekanan dari Segi Bentuk



Teknik Merancang Nirmana

Teknik 3 M (Melipat, Menggunting, Merekat) Teknik Melipat, Menggunting, Merekat yang disingkat teknik 3 M ini merupakan suatu proses membuat karya 3 dimensi dengan memanipulasi kertas.

Teknik Aplikasi Teknik aplikasi adalah sebuah teknik jahit menjahit guntingan kain yang dibentuk seperti bunga, bintang, dan sebagainya pada kain guna sebagai hiasan.

Teknik Mozaik Teknik mozaik adalah teknik yang digunakan untuk membuat seni rupa dengan cara menempel benda 2 dimensi yang disusun atau dirangkai sesuai yang diinginkan, sehingga membentuk sebuah karya 3 dimensi.

Teknik Menganyam Teknik menganyam adalah teknik yang digunakan untuk menghasilkan karya anyaman. Teknik ini dilakukan dengan cara mengangkat dan menyilang bahan sehingga membentuk menjadi karya anyaman.

Teknik Merakit Teknik merakit adalah teknik yang digunakan untuk membuat karya seni rupa dengan cara menyambung-nyambung bahan. Bahan-bahan tersebut disambung dengan cara dipatri, las, sekrup, atau dengan cara lainnya.

Teknik Makrame Teknik Makrame adalah sebuah teknik yang digunakan untuk menghasilkan segala bentuk rumbai dan jumbai dengan cara membuat berbagai simpul pada rantai benang.

Teknik Menuang (Cor) Teknik menuang adalah teknik yang biasanya digunakan untuk membangun rumah tingkat (cor). Teknik ini digunakan dengan cara meletakkan benda cair yang nantinya bisa mengering dan padat ke tempat cetakan. Setelah benda cair mengeras, cetakan diambil. Bahan yang digunakan biasanya semen, gipsum, plastik, logam, dan karet.

Teknik Butsir Teknik butsir adalah teknik yang digunakan untuk menghasilkan karya seni rupa yang terbuat dari bahan-bahan yang lunak, elastis, lentur, seperti tanah liat dan plastisi. Alat yang digunakan untuk membuat karya seni dengan teknik butsir ini cukup dengan tangan, kayu, atau kawat.

Media/Bahan Perancangan Nirmana Trimatra

Kertas = aneka kertas, dsb

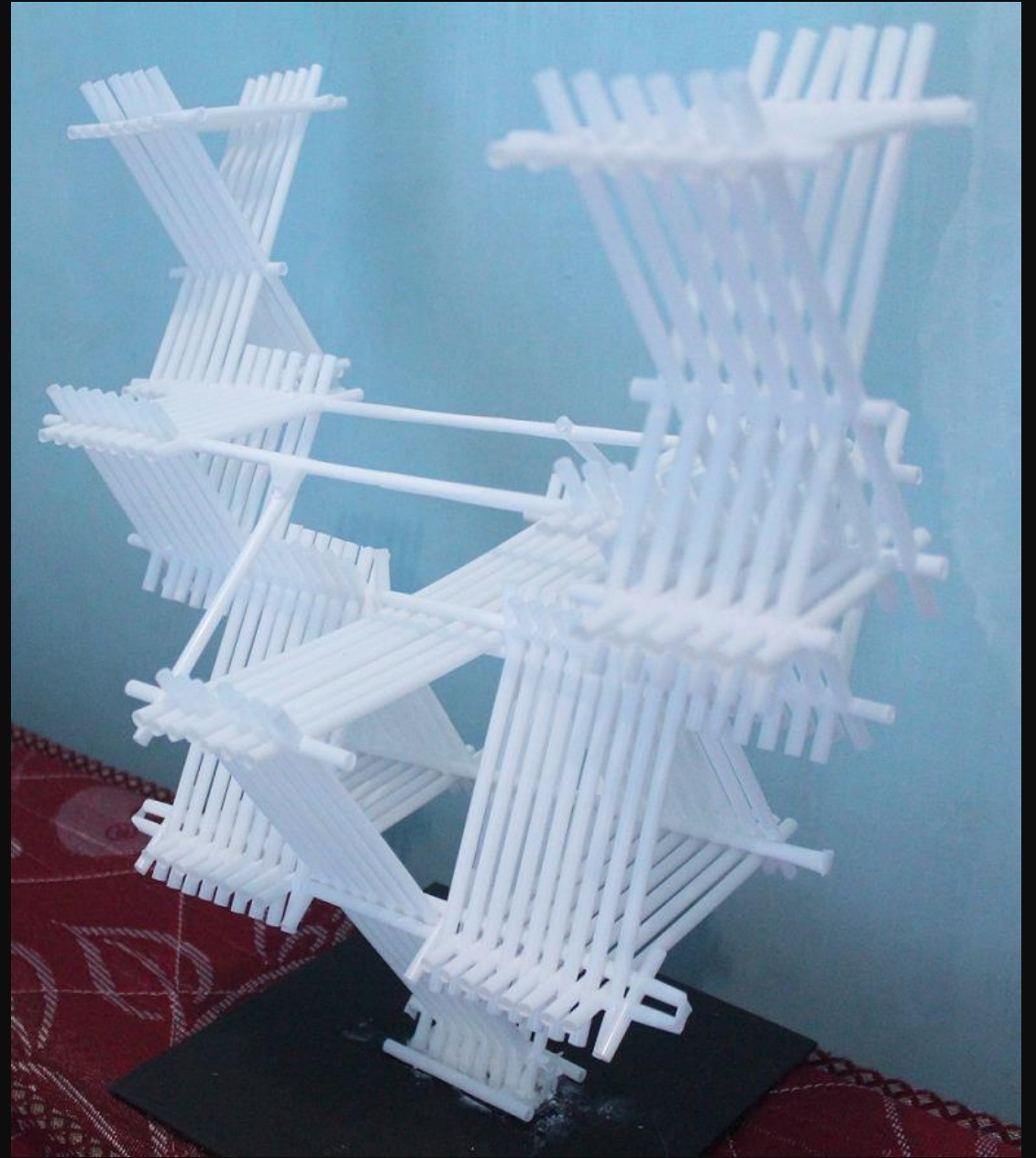
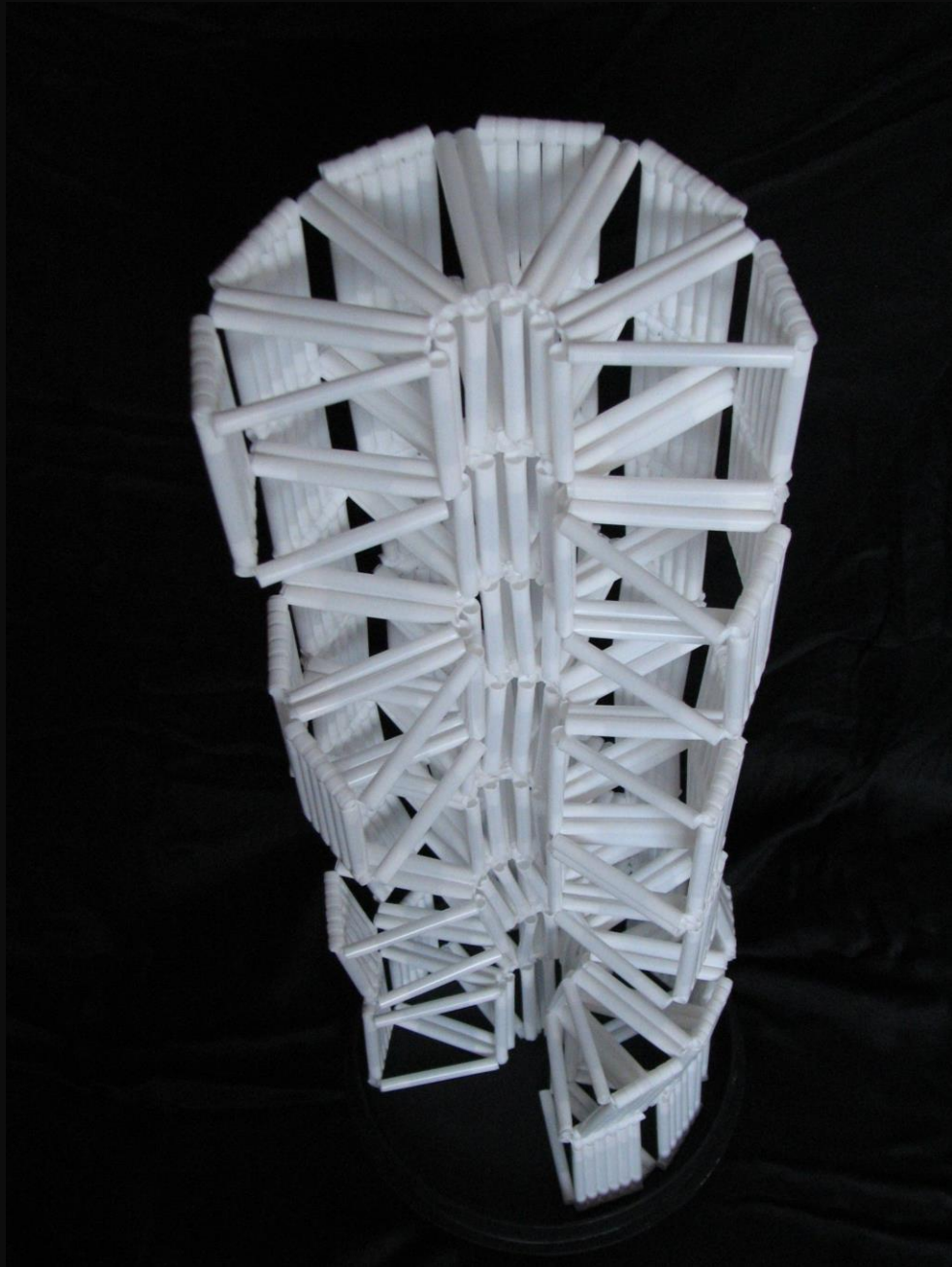
Plastik = sedotan, cotton bud, tutup botol, dsb

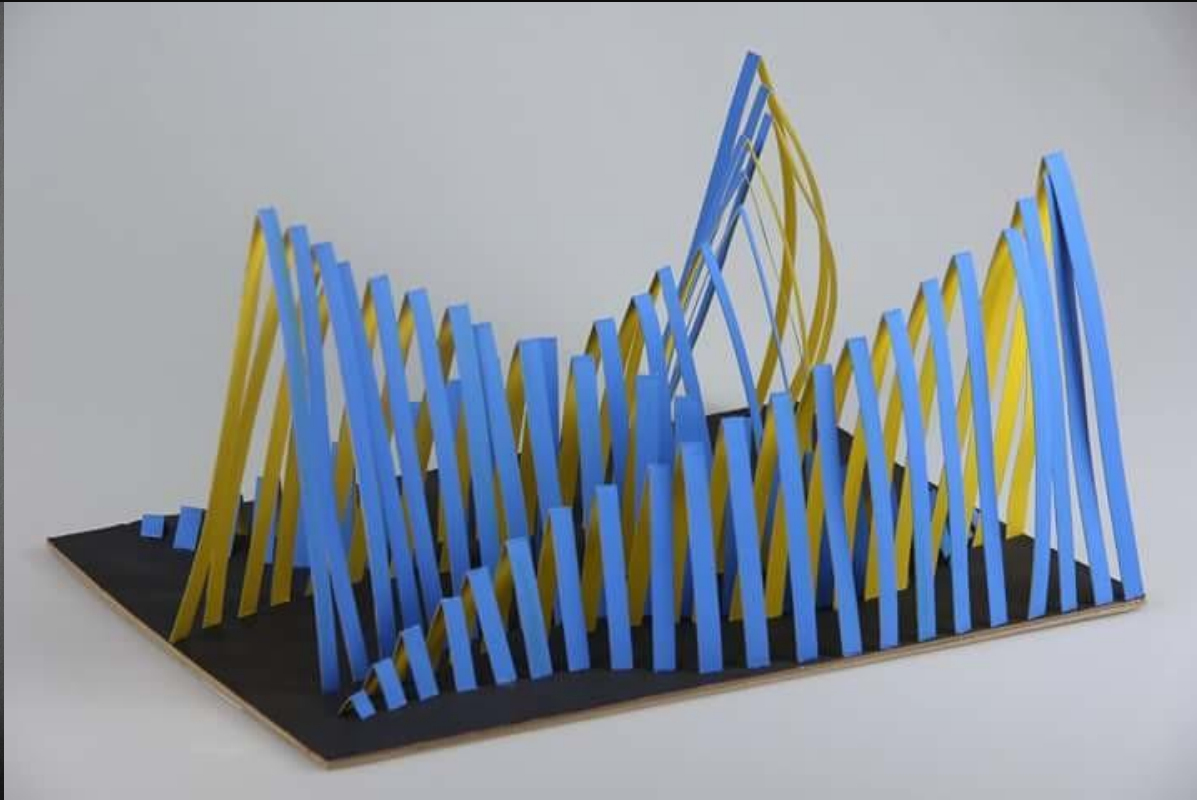
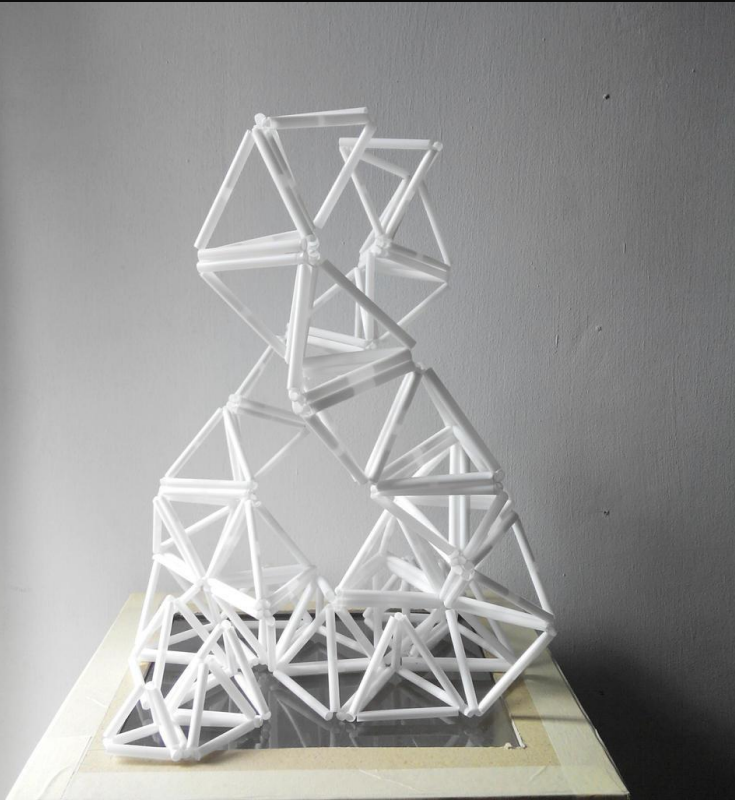
Kayu = korek api, tusuk gigi, dsb

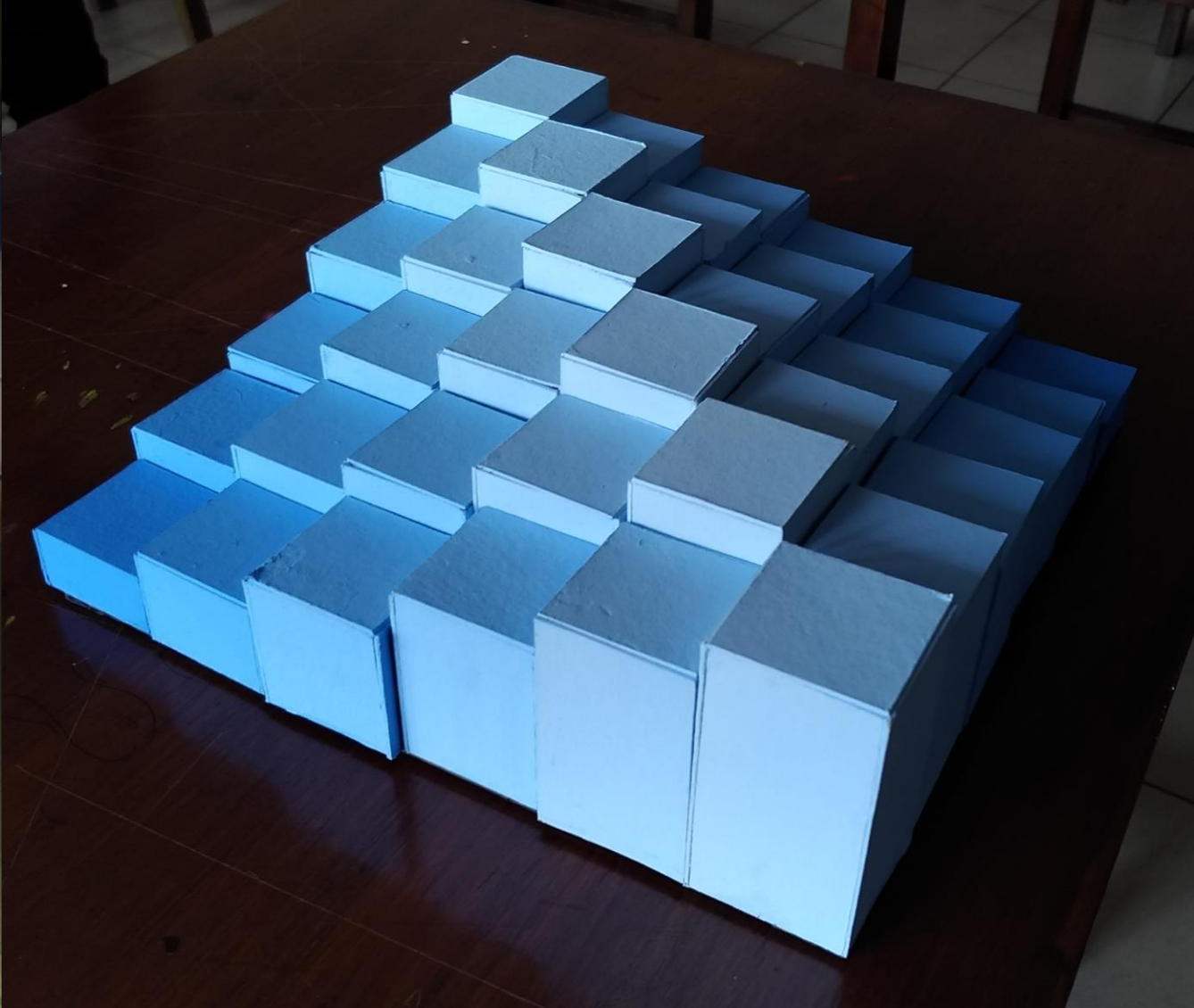
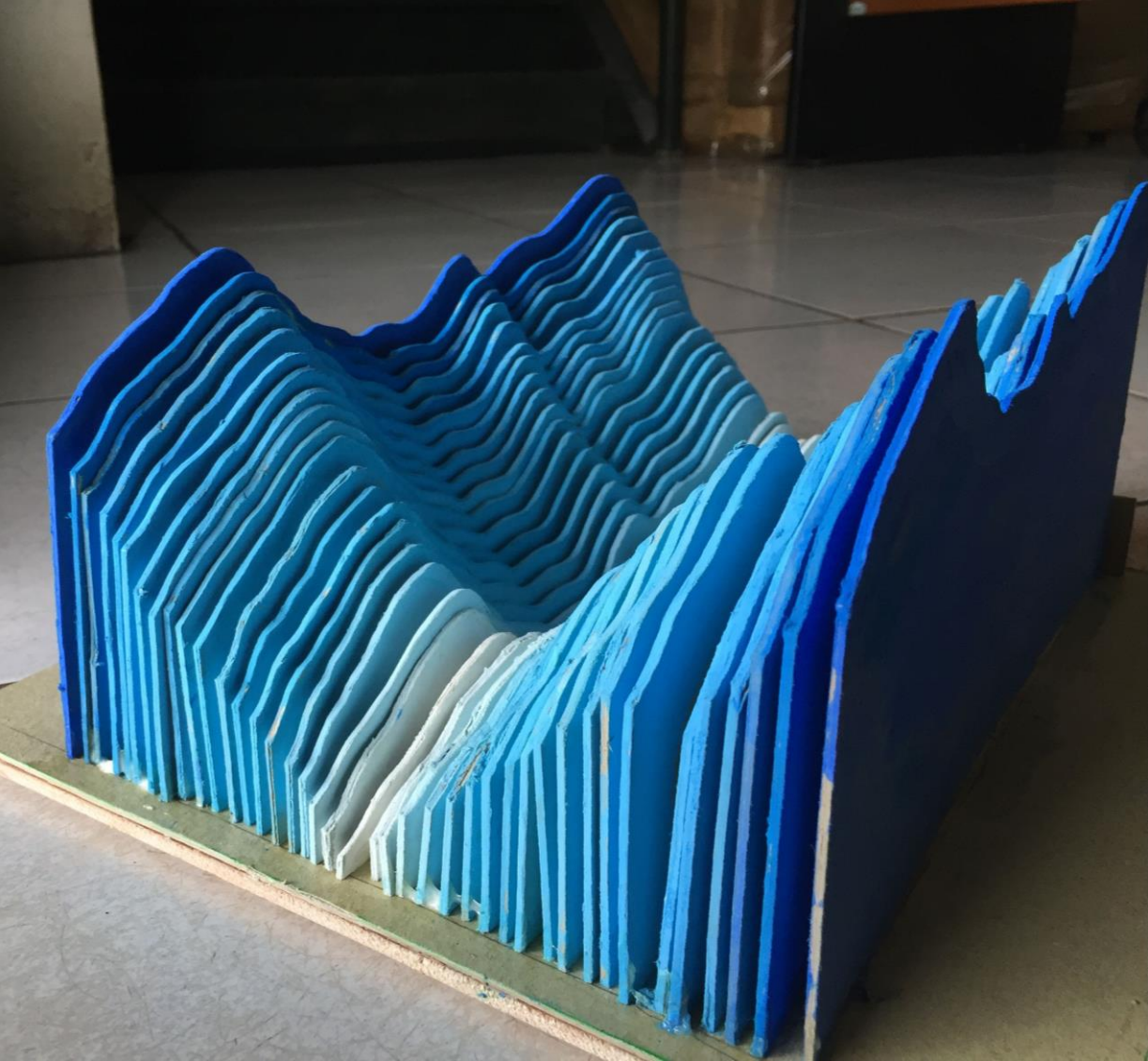
Besi = paku, kawat, dsb

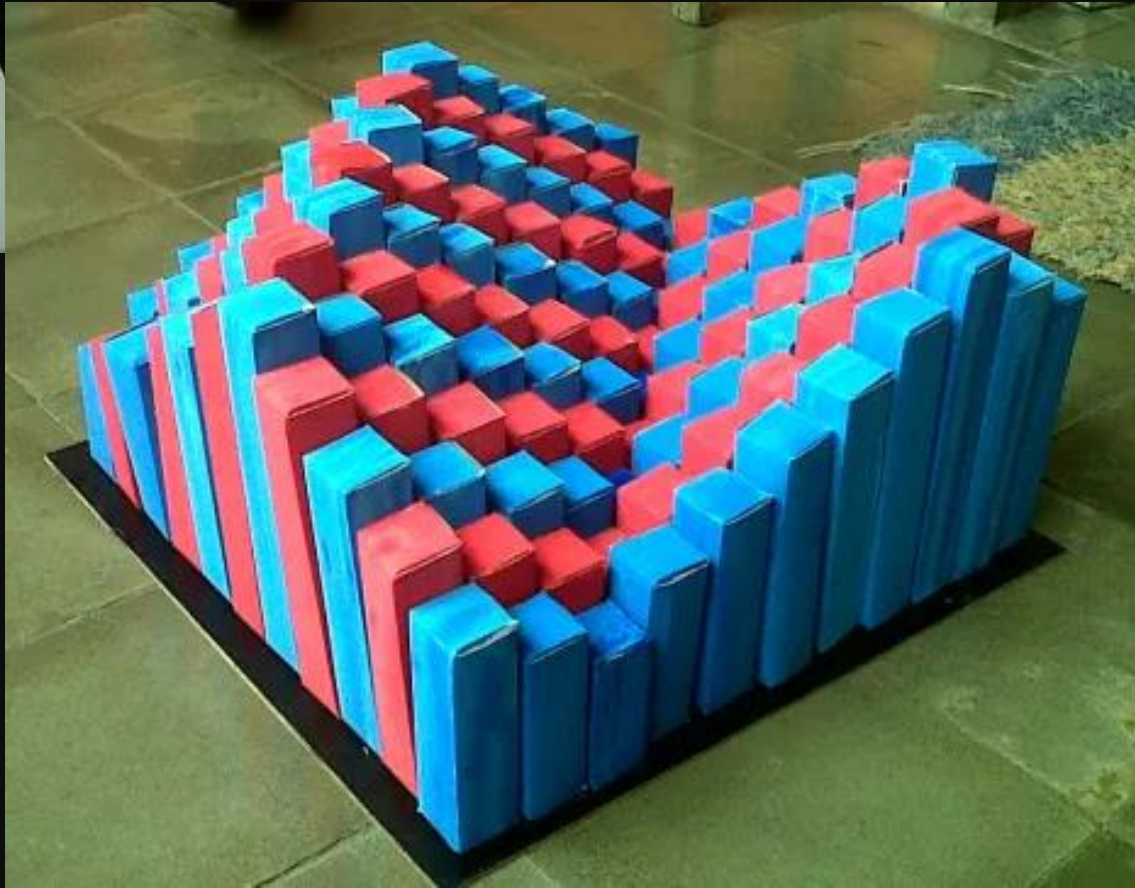


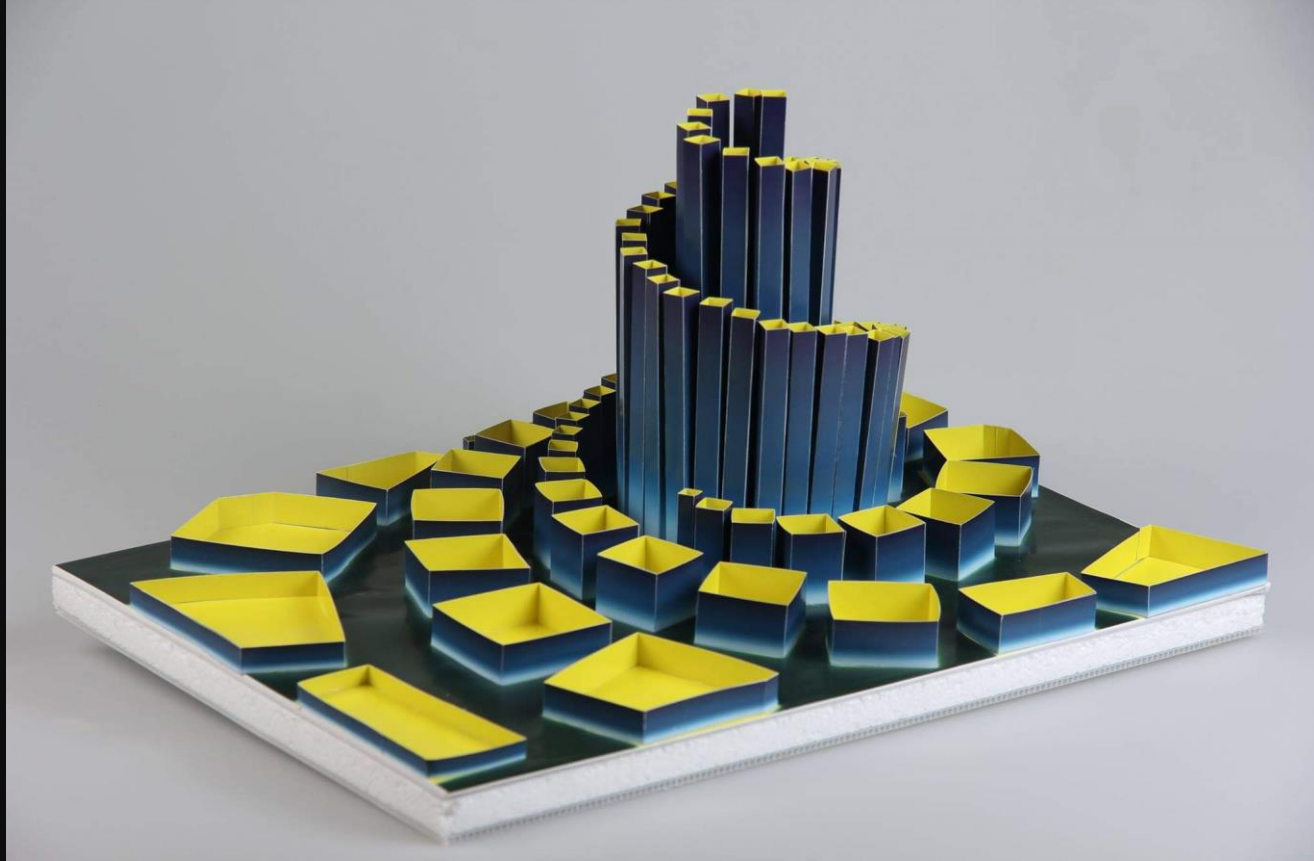


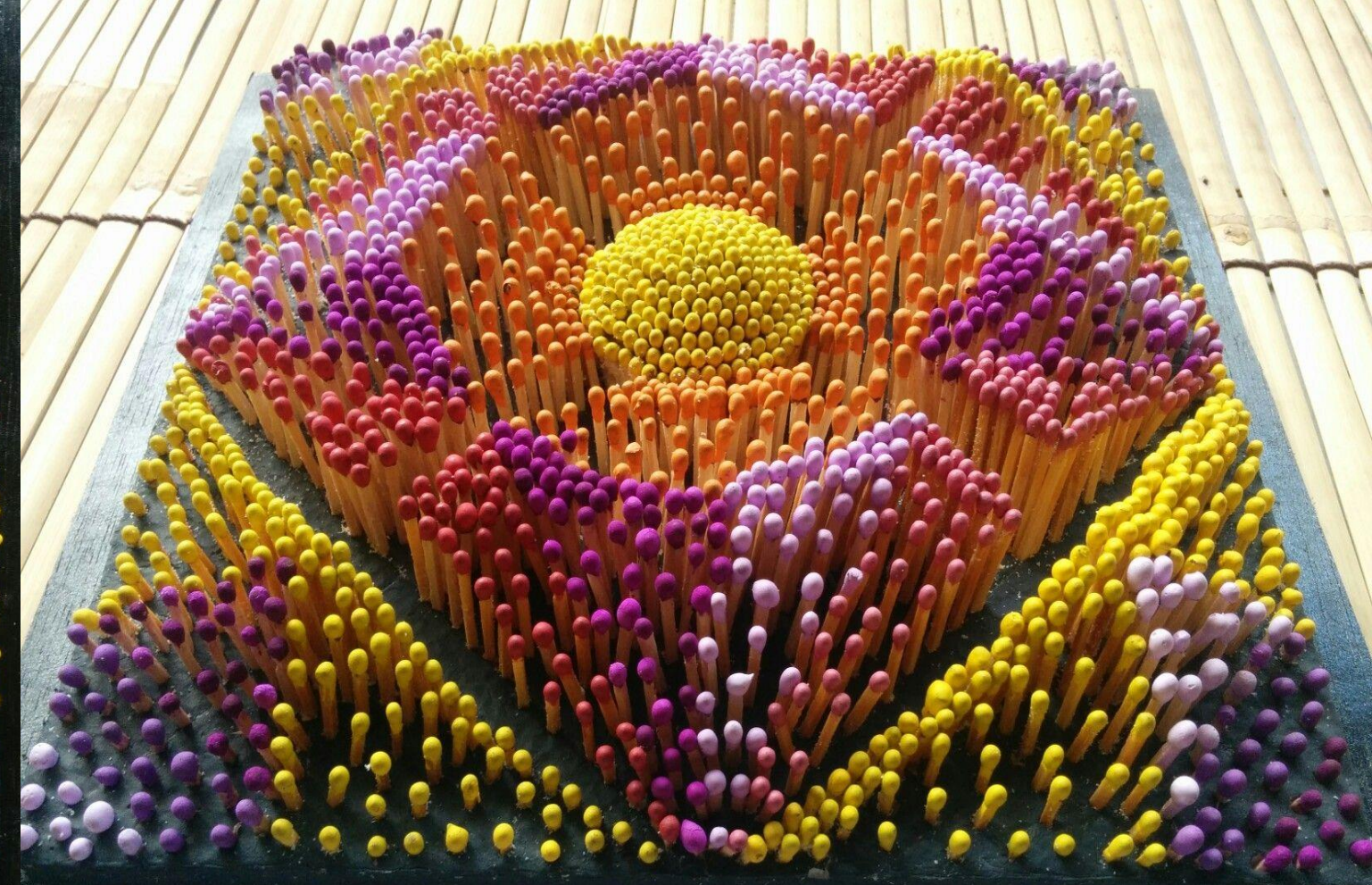
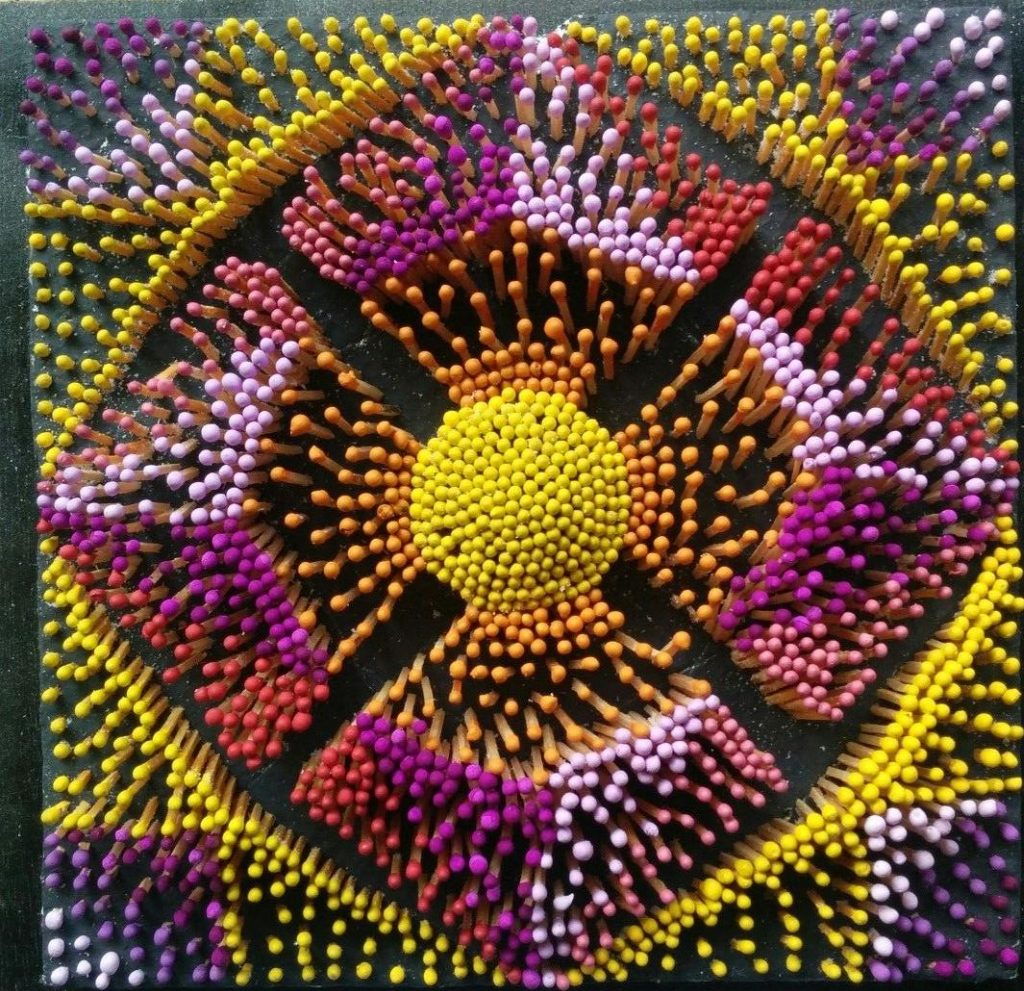


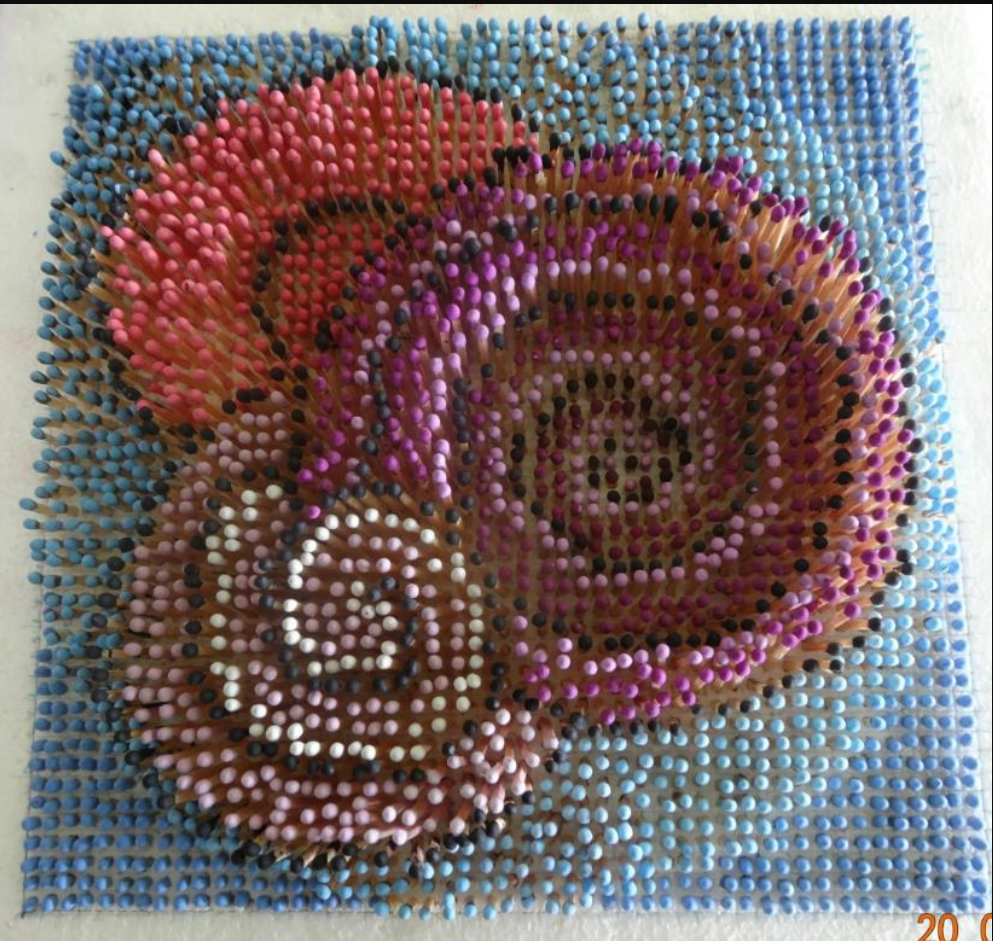
















Penerapan Nirmana Dalam Karya Instalasi Pada Pameran Seni Rupa





Terima Kasih